LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1 UNIT 2 EKSPLORASI NMAP



DISUSUN OLEH:

Nama : Yana Dayinta Nesthi

Kelas : RI4AA

NIM : 21/478358/SV/19272

Dosen : Anni Karimatul Fauziyyah, S.Kom., M.Eng.

SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA 2023

EKSPLORASI NMAP

A. TUJUAN

- Mengeksplorasi Nmap
- Melakukan Scan ke Port yang terbuka

B. DASAR TEORI

Nmap

Network Mapper (Nmap) merupakan sebuah tool open source untuk eksplorasi dan audit keamanan jaringan. Nmap dirancang untuk memeriksa jaringan besar secara cepat, meskipun dapat juga bekerja terhadap host tunggal. Nmap menggunakan paket IP raw dalam cara yang canggih untuk menentukan host mana saja yang tersedia pada jaringan, layanan (nama aplikasi dan versi) apa yang diberikan, sistem operasi (dan versinya) apa yang digunakan, apa jenis firewall/filter paket yang digunakan, dan sejumlah karakteristik lainnya. Meskipun Nmap umumnya digunakan untuk audit keamanan, namun banyak administrator sistem dan jaringan menganggapnya berguna untuk tugas rutin seperti inventori jaringan, mengelola jadwal upgrade layanan, dan melakukan monitoring uptime host atau layanan.

Output Nmap adalah sebuah daftar target yang diperiksa, dengan informasi tambahannya tergantung pada opsi yang digunakan. Hal kunci di antara informasi itu adalah "tabel *port* menarik". Tabel tersebut berisi daftar angka *port* dan protokol, nama layanan, dan status. Selain tabel *port* yang menarik, Nmap dapat pula memberikan informasi lebih lanjut tentang target, termasuk nama *reverse DNS*, prakiraan sistem operasi, jenis *device*, dan alamat MAC.

• Port Scanning

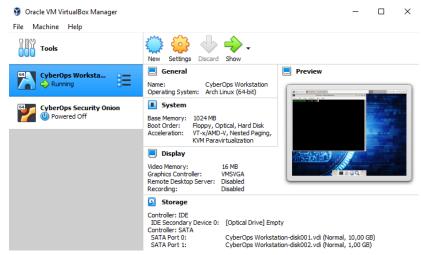
Port Scanning adalah tahapan awal untuk mendeteksi port-port yang terbuka dan mendapatkan informasi dari port yang terbuka pada target, servis apa yang sedang dijalankan, versi dari server dan lain sebagainya. Ada berbagai metode Port scanning yang dapat digunakan. Nmap adalah software jaringan yang digunakan untuk audit keamanan dengan menggunakan metode port scanning

C. ALAT DAN BAHAN

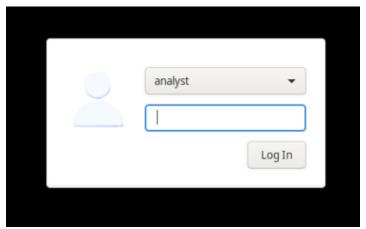
- CyberOps Workstation Virtual Machine
- Akses internet.

D. HASIL DAN ANALISIS

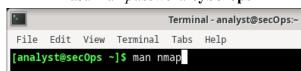
Eksplorasi Nmap Start, CyberOps Workstation
 Buka terminal kemudian ketikkan [analyst@secOps ~]\$ man nmap



Klik Start



Masukkan password cyberops



Buka terminal, kemudian ketikkan man nmap



Output dari perintah pada terminal tadi berupa pengertian dari Nmap serta fungsinya

2. Localhost Scanning

[analyst@secOps ~]\$ nmap -A -T4 localhost

```
[analyst@secOps ~]$ nmap -A -T4 localhost
Starting Nmap 7.80 ( https://nmap.org ) at 2023-02-20 19:48 EST
Nmap scan report for localhost (127.0.0.1)
Host is up (0.00025s latency).
Other addresses for localhost (not scanned): ::1
Not shown: 997 closed ports
PORT STATE SERVICE VERSION
21/tcp open ftp
                   vsftpd 2.0.8 or later
 ftp-anon: Anonymous FTP login allowed (FTP code 230)
                                            0 Mar 26 2018 ftp_test
 _-rw-r--r--
                1 0
                           a
 ftp-syst:
   STAT:
  FTP server status:
       Connected to 127.0.0.1
       Logged in as ftp
       TYPE: ASCII
       No session bandwidth limit
       Session timeout in seconds is 300
      Control connection is plain text
Data connections will be plain text
       At session startup, client count was 1
       vsFTPd 3.0.3 - secure, fast, stable
_End of status
22/tcp open ssh
                     OpenSSH 8.2 (protocol 2.0)
23/tcp open telnet Openwall GNU/*/Linux telnetd
Service Info: Host: Welcome; OS: Linux; CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel
Service detection performed. Please report any incorrect results at https://nmap
.org/submit/
 map done: 1 IP address (1 host up) scanned in 30.45 seconds
```

Ketikkan **nmap -A -T4 localhost**, *output*-nya berisikan *port* dan layanan yang terbuka serta *software* yang digunakan pada *port* yang tadi terbuka

3. Network Scanning

Sebelum melakukan scanning ketahui alamat IP host terlebih dahulu.

[analyst@secOps ~]\$ ip address

```
[analyst@secOps ~]$ ip address
1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN group defaul
t qlen 1000
    link/loopback 00:00:00:00:00:00 brd 00:00:00:00:00
    inet 127.0.0.1/8 scope host lo
        valid_lft forever preferred_lft forever
    inet6 ::1/128 scope host
        valid_lft forever preferred_lft forever
2: enp0s3: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc fq_codel state UP gr
oup default qlen 1000
    link/ether 08:00:27:9a:7e:24 brd ff:ff:ff:ff:
    inet 10.0.2.15/24 brd 10.0.2.255 scope global dynamic enp0s3
        valid_lft 85213sec preferred_lft 85213sec
    inet6 fe80::a00:27ff:fe9a:7e24/64 scope link
        valid_lft forever preferred_lft forever
```

Output-nya berupa IP Address dan Subnet Mask dari PC Host

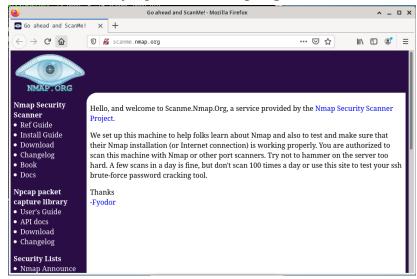
Lakukanlah port scanning dengan menggunakan Nmap [analyst@secOps ~]\$ nmap -A -T4 10.0.2.0/24

```
[analyst@secOps ~]$ nmap -A -T4 10.0.2.0/24
Starting Nmap 7.80 ( https://nmap.org ) at 2023-02-20 19:56 EST
Nmap scan report for 10.0.2.15
Host is up (0.00026s latency).
Not shown: 997 closed ports
PORT STATE SERVICE VERSION
21/tcp open ftp
                   vsftpd 2.0.8 or later
 ftp-anon: Anonymous FTP login allowed (FTP code 230)
 _-rw-r--r--
                                            0 Mar 26 2018 ftp_test
 ftp-syst:
    STAT:
 FTP server status:
       Connected to 10.0.2.15
       Logged in as ftp
       TYPE: ASCII
       No session bandwidth limit
       Session timeout in seconds is 300
       Control connection is plain text
       Data connections will be plain text
       At session startup, client count was 4
       vsFTPd 3.0.3 - secure, fast, stable
 End of status
22/tcp open ssh
                     OpenSSH 8.2 (protocol 2.0)
23/tcp open telnet Openwall GNU/*/Linux telnetd
Service Info: Host: Welcome; OS: Linux; CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel
Service detection performed. Please report any incorrect results at https://nmap
.org/submit/ .
lmap done: 256 IP addresses (1 host up) scanned in 46.84 seconds
```

Output dari perintah tersebut berisikan,

4. Remote Server Scanning

Buka web browser dan kunjungi scanme.nmap.org



Tampilan website scanme.nmap.org

Ketikkan perintah berikut:

[analyst@secOps Desktop]\$ nmap -A -T4 scanme.nmap.org

```
Terminal - analyst@secOps:~
                                                                                                        ^ _ O X
File Edit View Terminal Tabs Help
[analyst@secOps ~]$ nmap -A -T4 scanme.nmap.org
Starting Nmap 7.80 ( https://nmap.org ) at 2023-02-20 20:24 EST
Nmap scan report for scanme.nmap.org (45.33.32.156)
Host is up (0.37s latency).
Other addresses for scanme.nmap.org (not scanned): 2600:3c01::f03c:91ff:fe18:bb2f
Not shown: 986 filtered ports
          STATE SERVICE
PORT
                                    VERSION
        open
22/tcp
                                    OpenSSH 6.6.1p1 Ubuntu 2ubuntu2.13 (Ubuntu Linux; protocol 2.0)
                  ssh
 ssh-hostkey:
   1024 ac:00:a0:1a:82:ff:cc:55:99:dc:67:2b:34:97:6b:75 (DSA)
    2048 20:3d:2d:44:62:2a:b0:5a:9d:b5:b3:05:14:c2:a6:b2 (RSA)
    256 96:02:bb:5e:57:54:1c:4e:45:2f:56:4c:4a:24:b2:57 (ECDSA)
    256 33:fa:91:0f:e0:e1:7b:1f:6d:05:a2:b0:f1:54:41:56 (ED25519)
53/tcp open domain
                                   ISC BIND 9.8.2rc1 (RedHat Enterprise Linux 6)
 dns-nsid:
 _ bind.version: 9.8.2rc1-RedHat-9.8.2-0.62.rc1.el6_9.4
80/tcp open http Apache http
|_http-server-header: Apache/2.4.7 (Ubuntu)
                                   Apache httpd 2.4.7 ((Ubuntu))
 _http-title: Go ahead and ScanMe!
110/tcp closed pop3
111/tcp
          closed rpcbind
          closed imap
143/tcp
554/tcp closed rtsp
1025/tcp closed NFS-or-IIS
1723/tcp closed pptp
3389/tcp closed ms-wbt-server
5900/tcp closed vnc
8888/tcp closed sun-answerbook
9929/tcp open nping-echo
31337/tcp open tcpwrapped
                                    Nping echo
Service Info: OS: Linux; CPE: cpe:/o:linux:linux_kernel, cpe:/o:redhat:enterprise_linux:6
Service detection performed. Please report any incorrect results at https://nmap.org/submit/ .
```

Hasil scanning

PEMBAHASAN:

Pada praktikum kali ini ada beberapa hal yang dieksplorasi di dalam Nmap. Antara lain;

- 1. Pengertian Nmap dan fungsi Nmap
- 2. Port dan layanan yang terbuka
- 3. IP Address dan subnet PC host
- 4. Jumlah host yang terdeteksi
- 5. IP Server
- 6. Sistem operasi yang digunakan server

Praktikum ini diawali dengan, mencari tahu pengertian dan fungsi Nmap. Secara garis besar, Nmap adalah pemindai jaringan yang digunakan untuk menemukan *host* dan layanan di jaringan komputer dengan mengirimkan paket dan menganalisis responnya.

Informasi yang didapat dari localhost scanning sebagai berikut:

- localhost: 127.0.0.1
- 597 port tertutup
- 21/tcp terbuka dengan versi 2.0.8 atau lebih baru
- 22/tcp ssh terbuka (OpenSSH 8.0 dengan protokol 2.0)
- 23/tcp terbuka telnet SNU/Linux telnet
- Informasi layanan:
- Host: Welcome
- OS: Linux
- CPE: cpe:/o:linux:linux kernel

Sebelum memulai *network scanning*, ketahuilah *IP Host* terlebih dahulu. Dapat dilihat *IP host*-nya adalah 10.0.2.15/24. *Port scanning* di sini berfungsi untuk mengetahui jumlah *host*. Setelah melakukan *port scanning* dapat diketahui bahwa *host* yang terdeteksi ada 3 yaitu, 10.0.2.4, 10.0.2.3, dan 10.0.2.2.

Bagian terakhir, lakukan *remote server scanning* dengan mengakses scanme.nmap.org setelah tampilan *website* sudah terlihat, lanjutkan dengan mengetik perintah pada *terminal*. *Output* dari perintah yang telah diketikkan berupa, *port* yang terbuka yaitu:

- 22/tcp open ssh OpenSSH 6.6.1p1 Ubuntu 2ubuntu2.8 (Ubuntu Linux; protocol 2.0)
- 80/tcp open http Apache httpd 2.4.7 ((Ubuntu))
- 9929/tcp open nping-echo Nping echo
- 31337/tcp open tcpwrapped

Selain itu ada juga alamat *IP Server* (45.33.32.156) dan OS yang digunakan *server*, sebagai berikut, *Service Info*:

- OS: Linux
- CPE: cpe:/o:linux:linux kernel

E. KESIMPULAN

- Nmap adalah pemindai jaringan yang digunakan untuk menemukan *host* dan layanan di jaringan komputer
- Localhost scanning dilakukan untuk mengetahui port apa saja yang terbuka
- Untuk melakukan *Network scanning*, sebaiknya cek IP dan subnet mask dari PC host. Dilanjutkan dengan *Port scanning* untuk mendeteksi jumlah host
- Remote server scanning dilakukan untuk mengetahui port dan layanan apa yang terbuka, IP server, dan sistem operasi dar server

F. DAFTAR PUSTAKA

NMAP.ORG. (n.d.). Panduan Refensi Nmap (Man Page, bahasa Indonesia). Nmap.

Retrieved FebruarI 21, 2023, from https://nmap.org/man/id/index.html

Y Kusuma. (2020). PENDAHULUAN. In (p. 1). Sekolah Vokasi Institut Pertanian

Bogor.

https://ereport.ipb.ac.id/id/eprint/4228/4/j3d117089-04-yanuar-pendahuluan.pdf

LAPORAN PRAKTIKUM KEAMANAN INFORMASI 1 UNIT 3 PEMANTAUAN TRAFIK HTTP DAN HTTPS DENGAN MENGGUNAKAN WIRESHARK



DISUSUN OLEH:

Nama : Yana Dayinta Nesthi

Kelas : RI4AA

NIM : 21/478358/SV/19272

Dosen : Anni Karimatul Fauziyyah, S.Kom., M.Eng.

SARJANA TERAPAN TEKNOLOGI REKAYASA INTERNET DEPARTEMEN TEKNIK ELEKTRO DAN INFORMATIKA SEKOLAH VOKASI UNIVERSITAS GADJAH MADA 2023

PEMANTAUAN TRAFIK HTTP DAN HTTPS DENGAN MENGGUNAKAN WIRESHARK

A. TUJUAN

- Merekam dan menganalisis trafik http
- Merekam dan menganalisis trafik https

B. DASAR TEORI

• HTTP

Hypertext Transfer Protocol (HTTP) adalah aturan dasar yang mengatur komunikasi antara *client* dan *server*. Pada HTTP, port yang digunakan adalah berukuran port 80. HTTP adalah sebuah protokol jaringan lapisan aplikasi yang digunakan untuk sistem informasi terdistribusi, kolaboratif, dan menggunakan hipermedia. Klien yang mengirimkan permintaan HTTP juga dikenal dengan user agent. Server yang meresponnya, yang menyimpan sumber daya seperti berkas HTML dan gambar, dikenal juga sebagai origin server. Di antara user agent dan juga origin server, bisa saja ada penghubung, seperti halnya proxy, gateway, dan juga tunnel.

HTTPS

Hypertext Transfer Protocol Secure (HTTPS) merupakan versi lebih aman dari HTTP, tugasnya sama persis namun dalam pertukaran data https menggunakan autentikasi dan komunikasi tersandi. HTTPS menggunakan port ukuran 443. Dengan menggunakan HTTPS maka informasi yang didapat menjadi lebih aman karena hanya melakukan proses 'Enkripsi' terhadap pengiriman informasi.

Adapun beberapa informasi yang dikirim hanya bisa diakses oleh client dengan server aktif terakhir. Protokol ini membungkus lapisan terenkripsi di sekitar HTTP dan Transport Layer Security (TLS) sehingga client dan server akan berkomunikasi dengan aman menggunakan HTTP. Dengan kata lain, protokol ini akan dienkripsi untuk meningkatkan keamanan transfer data sensitif, misalnya ketika mengakses web rekening bank, layanan email, atau penyedia asuransi kesehatan.

WIRESHARK

Wireshark adalah tool yang ditujukan untuk penganalisisan paket data jaringan. Wireshark melakukan pengawasan paket secara waktu nyata (real time) dan kemudian menangkap data dan menampilkannya selengkap mungkin. Wireshark bisa digunakan secara gratis karena aplikasi ini berbasis sumber terbuka. Aplikasi Wireshark dapat berjalan di banyak platform, seperti Linux, Windows, dan Mac. Struktur dari wireshark graphical user interface adalah sebagai berikut:

- a. Command menu: daftar yang dibutuhkan pada wireshark
- b. Display filter specification: untuk memfilter paket data
- c. Listing of captured packets: paket data yang tertangkap oleh wireshark
- d. *Details of selected packet header*: data lengkap tentang header dari suatu paket.
- e. Packet contents: isi dari suatu paket data

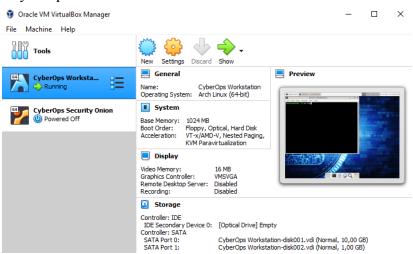
C. ALAT DAN BAHAN

- CyberOps Workstation Virtual Machine
- Koneksi internet

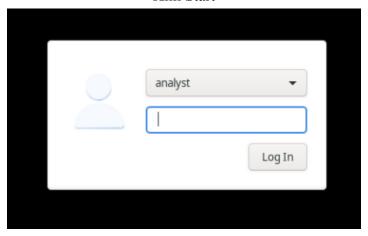
D. HASIL DAN ANALISIS

1. Jalankan VM dan Login

Username: analyst Password: cyberops



Klik Start



Masukkan password cyberops

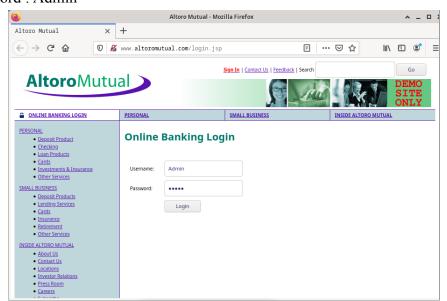
2. Buka terminal dan menjalankan tepdump Pengecekan alamat IP dengan menggunakan perintah:

[analyst@secOps ~]\$ ip address [analyst@secOps ~]\$ sudo tcpdump —i enp0s3 —s 0 —w httpdump.pcap

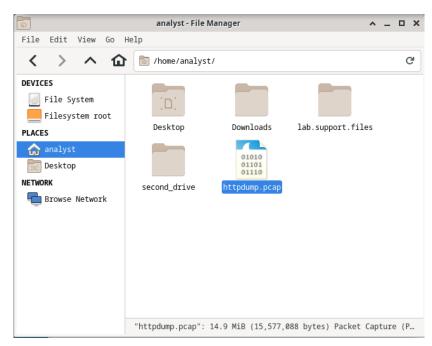
```
Terminal - analyst@secOps:~
                                                                        ^ _ D X
File
      Edit View Terminal
                          Tabs Help
[analyst@secOps ~]$ ip address
1: lo: <LOOPBACK,UP,LOWER_UP> mtu 65536 qdisc noqueue state UNKNOWN group defaul
t qlen 1000
   link/loopback 00:00:00:00:00:00 brd 00:00:00:00:00:00
   inet 127.0.0.1/8 scope host lo
       valid_lft forever preferred_lft forever
   inet6 ::1/128 scope host
       valid_lft forever preferred_lft forever
2: enp0s3: <BROADCAST,MULTICAST,UP,LOWER_UP> mtu 1500 qdisc fq_codel state UP gr
oup default glen 1000
    link/ether 08:00:27:9a:7e:24 brd ff:ff:ff:ff:ff
   inet 10.0.2.15/24 brd 10.0.2.255 scope global dynamic enp0s3
       valid_lft 86064sec preferred_lft 86064sec
   inet6 fe80::a00:27ff:fe9a:7e24/64 scope link
       valid_lft forever preferred_lft forever
[analyst@secOps ~]$ sudo tcpdump -i enp0s3 -s 0 -w httpdump.pcap
[sudo] password for analyst:
tcpdump: listening on enp0s3, link-type EN10MB (Ethernet), capture size 262144 b
ytes
```

3. Buka link http://www.altoromutual.com/login.jsp melalui browser di CyberOps Workstation VM.

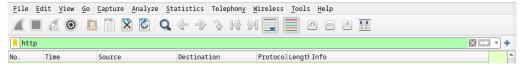
Username : Admin Password : Admin



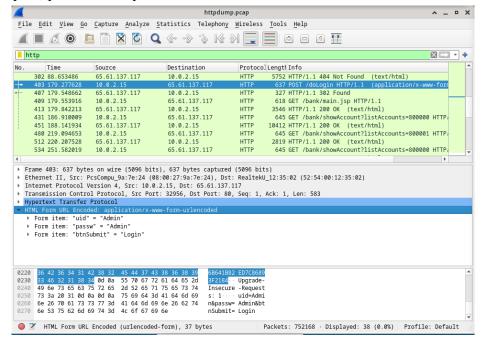
4. Merekam Paket HTTP Tcpdump yang dieksekusi pada langkah sebelumnya, kemudian disimpan ke dalam file bernama httpdump.pcap. File ini terletak pada folder /home/analyst/



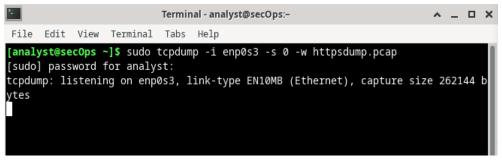
5. Ketik http kemudian apply



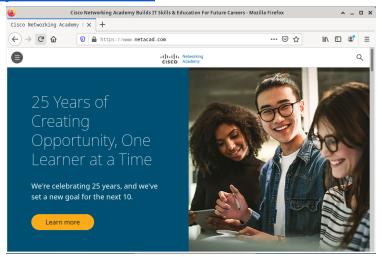
6. Pilih post, pilih uid dan passw

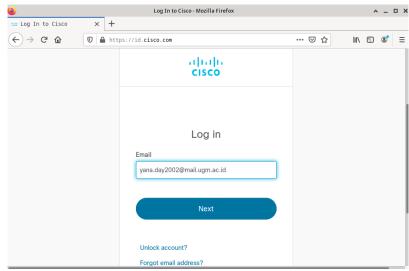


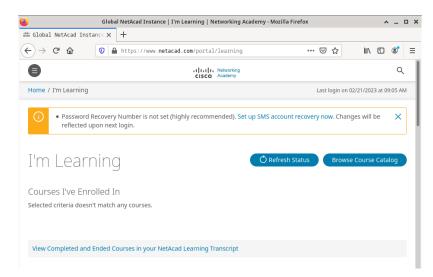
7. Merekam paket https



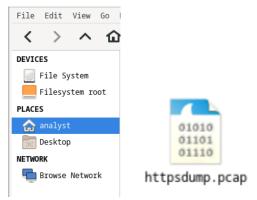
8. Login ke https://www.netacad.com/







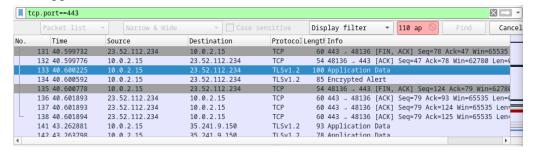
9. Melihat rekaman paket HTTPS



10. Filter tcp.port==443



11. Pilih application data



```
▼ Frame 133: 100 bytes on wire (800 bits), 100 bytes captured (800 bits)
      Encapsulation type: Ethernet (1)
     Arrival Time: Feb 20, 2023 21:20:31.176988000 EST
     [Time shift for this packet: 0.000000000 seconds]
     Epoch Time: 1676946031.176988000 seconds
      [Time delta from previous captured frame: 0.000449000 seconds]
      [Time delta from previous displayed frame: 0.000449000 seconds]
     [Time since reference or first frame: 40.600225000 seconds]
     Frame Number: 133
     Frame Length: 100 bytes (800 bits)
     Capture Length: 100 bytes (800 bits)
      [Frame is marked: False]
      [Frame is ignored: False]
      [Protocols in frame: eth:ethertype:ip:tcp:tls]
      [Coloring Rule Name: TCP]
      [Coloring Rule String: tcp]
Ethernet II, Src: RealtekU_12:35:02 (52:54:00:12:35:02), Dst: PcsCompu_9a:7e:24 (08:00:27:9a:7e:24)
  Destination: PcsCompu_9a:7e:24 (08:00:27:9a:7e:24)
      Address: PcsCompu_9a:7e:24 (08:00:27:9a:7e:24)
      .....0. .... = LG bit: Globally unique address (factory default)
.....0 .... = IG bit: Individual address (unicast)
  Source: RealtekU_12:35:02 (52:54:00:12:35:02)
      Address: RealtekU_12:35:02 (52:54:00:12:35:02)
      .....1. .... = LG bit: Locally administered address (this is NOT the factory default)
          ...0 .... = IG bit: Individual address (unicast)
    Type: IPv4 (0x0800)
▼ Internet Protocol Version 4, Src: 13.107.42.14, Dst: 10.0.2.15
     0100 .... = Version: 4
     .... 0101 = Header Length: 20 bytes (5)
   ▼ Differentiated Services Field: 0x00 (DSCP: CS0, ECN: Not-ECT)
        0000 00.. = Differentiated Services Codepoint: Default (0)
        .... ..00 = Explicit Congestion Notification: Not ECN-Capable Transport (0)
     Total Length: 86
     Identification: 0x0851 (2129)
▼ Flags: 0x0000
      0... - .... - Reserved bit: Not set
       .0.. .... = Don't fragment: Not set
       ..0. .... .... = More fragments: Not set
   Fragment offset: 0
   Time to live: 64
   Protocol: TCP (6)
   Header checksum: 0x2eca [validation disabled]
    [Header checksum status: Unverified]
   Source: 13.107.42.14
   Destination: 10.0.2.15
Transmission Control Protocol, Src Port: 443, Dst Port: 60154, Seq: 1, Ack: 47, Len: 46
     Source Port: 443
     Destination Port: 60154
     [Stream index: 20]
     [TCP Segment Len: 46]
     Sequence number: 1 (relative sequence number)
     Sequence number (raw): 5959256
     [Next sequence number: 47
                               (relative sequence number)]
     Acknowledgment number: 47 (relative ack number)
     Acknowledgment number (raw): 2498272490
     0101 .... = Header Length: 20 bytes (5)
```

Flags: 0x018 (PSH, ACK) Window size value: 65535 [Calculated window size: 65535] [Window size scaling factor: -1 (unknown)] Checksum: 0x13d5 [unverified] [Checksum Status: Unverified] Urgent pointer: 0 ▼ [SEQ/ACK analysis] [Bytes in flight: 39] [Bytes sent since last PSH flag: 39] [Timestamps] [Time since first frame in this TCP stream: 0.100190000 seconds] [Time since previous frame in this TCP stream: 0.099560000 seconds] TCP payload (39 bytes) Transport Layer Security TLSv1.2 Record Layer: Application Data Protocol: http-over-tls Content Type: Application Data (23)

PEMBAHASAN:

Length: 34

Version: TLS 1.2 (0x0303)

Pada praktikum ini ditugaskan untuk merekam trafik HTTP dan HTTPS. Tools yang digunakan kali ini adalah wireshark. Pertama, menjalankan tepdump. Tepdump berfungsi untuk merekam dan menginspeksi lalu lintas jaringan di sistem. Tepdump merupakan tools untuk mengatasi masalah jaringan dan untuk melakukan uji keamanan.

Encrypted Application Data: 308569ddd2f81076df535aa04c0d3f3cb44f5aea1c5da3be...

Sebelum melakukan analisa dan perekaman *network traffic* pada enp0s3 lakukan pengecekan *IP Address* terlebih dahulu. Perintah -I pada sudo tepdump -I enp0s3 -s 0 -w httpdump.pcap berfungsi untuk menentukan interface supaya tepdump tidak menangkap semua lalu lintas pada tiap interface. Sedangkan perintah -s digunakan untuk menentukan panjang snapshot untuk setiap paket. Perintah -w digunakan untuk menulis hasil perintah tepdump ke file dan menambahkan ekstensi. Tepdump akan mencetak output yang akan tersimpan di file. Hasil uid, password, dan btnSubmit dapat dilihat pada post > HTML form URL Encode: application/x-www-form-urlencoded.

Untuk HTTPS langkahnya tidak jauh berbeda. Mula-mula buka web dengan HTTPS disini contohnya menggunakan netacad. Ketika menggunakan HTTPS, muatan data pesan akan dienkripsi dan hanya dapat dilihat oleh perangkat yang merupakan bagian dari percakapan terenkripsi. Setelah berhasil login file tepdump akan tersimpan. Untuk menyaring tep port gunakan filter tep.port==443 lalu pilih application data. Setelah section TCP, sekarang tertampil section Secure Sockets Layer (SSL).

E. KESIMPULAN

- HTTP adalah sebuah protokol jaringan lapisan aplikasi yang digunakan untuk sistem informasi terdistribusi, kolaboratif, dan menggunakan hipermedia
- HTTPS merupakan versi lebih aman dari HTTP, tugasnya sama persis namun dalam pertukaran data https menggunakan autentikasi dan komunikasi tersandi
- Perbedaan HTTP dengan HTTPS adalah pada keamanannya, HTTP adalah protokol yang belum menggunakan SSL/TLS, dan HTTPS adalah versi yang sudah menggunakan SSL/TLS untuk mengenkripsi koneksi antara web.

F. DAFTAR PUSTAKA

Admin Bidang E-Gov. (2020, October 13). Apa Sih HTTP dan HTTPS itu? | Dinas

Komunikasi dan Informatika - Kabupaten Kuburaya. Diskominfo Kubu Raya.

Retrieved Februari 21, 2023, from

https://diskominfo.kuburayakab.go.id/read/63/apa-sih-http-dan-https-itu

IdCloudHost. (n.d.). Mengenal Apa itu Pengertian HTTP. IDCloudHost. Retrieved

February 21, 2023, from https://idcloudhost.com/kamus-hosting/http/

Rosyida, M. (2022, September 5). HTTPS: Arti, Manfaat, Cara Kerja, dan Bedanya

Dengan HTTP. DomaiNesia. Retrieved February 21, 2023, from

https://www.domainesia.com/berita/https-adalah/#Apa_Itu_HTTPS